BAB IV

ANALISA KERJA PRAKTEK LAPANGAN

4.1 Analisis Sistem yang Berjalan

Sistem pemanatauan jumlah tenaga kerja yang saat ini digunakan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat masih menggunakan sistem manual yaitu dengan cara setiap daerah harus mengirimkan jumlah tenaga kerja pada setiap daerah tersebut kepada Dinas Tenaga Kerja Daerah dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat yang berupa dokumen-dokumen dengan menggunakan jasa pelayanan pengiriman barang. Pegawai pengurus data tenaga kerja melakukan proses pengumpalan data dari setiap daerah sehingga terkumpul, setelah data terkumpul semua maka pegawai pengurus data tenaga keja melakukan penginputan data sesuai dengan yang dikirimkan oleh setiap daerah.

Data yang harus di input oleh pegawai Dinas Tenaga Kerja Daerah dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat yaitu data kota, data penduduk angkatan kerja, data penduduk bukan angkatan kerja, data jumlah jam kerja tenaga kerja. Proses pemantauan jumlah tenaga kerja dilakukan setiap bulan. Pada akhir tahun maka dilakukan rekap data dari setiap bulannya dan dilakukan penghitungan jumlah tenaga kerja yang dilakukan setiap tahun. Kemudian setiap tahunnya petugas melakukan rekapitulasi/pengumpulan dan pemindahan data jumlah tenaga kerja tersebut kedalam database manual (*hardcopy*) yang akan dipergunakan sebagai arsip data jumlah tenaga kerja. Berdasarkan hasil penganamatan dan *interview* yang dilakukan mengenai prosedur pemantauan jumlah tenaga kerja tahapan yang

dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja Daerah dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat ini adalah sebagai berikut :

1. Petugas daerah mengirimkan dokumen data tenaga kerja daerah.
2. Dokumen diserahkan kepada petugas pengurus ketenaga kerjaan untuk dilakukan pemeriksaan
3. Petugas merekap dan mendata semua dokumen data tenaga kerja daerah yang dikirim oleh setiap daerah.
4. Petugas melakukan penginputan secara manual dengan menggunakan MS. Excel data-data yang telah dikirimkan oleh masing-masing daerah. Setelah melakukan penginputan maka petugas pun melakukan perhitungan jumlah tenaga kerja setiap tahunnya.
5. Petugas menyerahkan laporan data jumlah tenaga kerja kepada kepala dinas untuk dilakukan validasi dan disimpan sebagai arsip.

4.1.1 Analisa Dokumen

Dokumen yang bersangkutan dengan Pemantauan Jumlah Tenaga Kerja adalah sebagai berikut :

1. Nama Dokumen : Data Tenaga Kerja Daerah

   Deskripsi : Merupakan data dari Petugas daerah yang berisikan data-data tenaga kerja pada daerah tersebut.

   Sumber : Daerah-daerah di Jawa Barat

   Rangkap : 5

   Tujuan : Bagian Perencanaan dan Program

Bentuk : file

Elemen : No File, Tanggal File, Nama Daerah, Nama Dokumen, Jumlah Tenaga kerja Perempuan, Jumlah tenaga kerja laki-laki, Jumlah Keseluruhan Tenaga Kerja, Deskripsi.

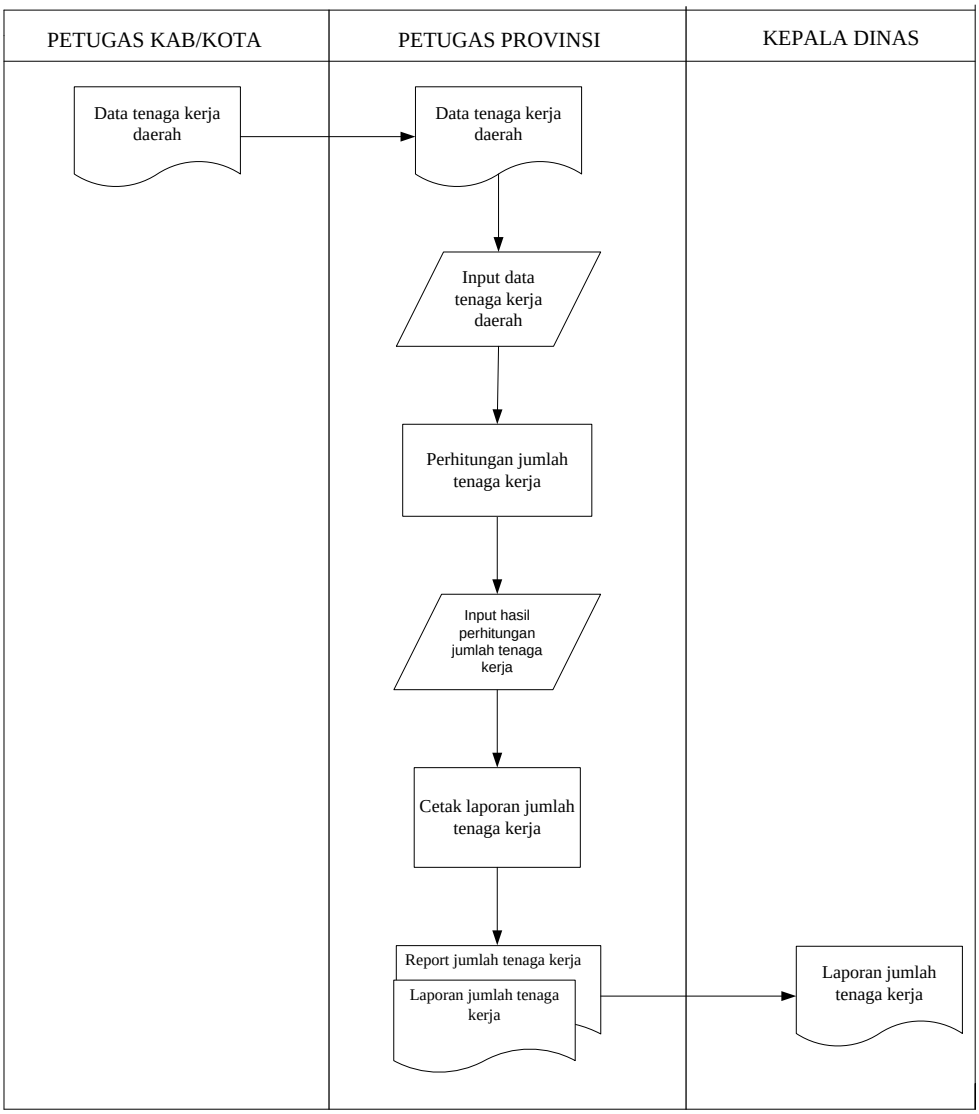
4.1.2 Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Prosedur Sistem Informasi Pemantauan Tenaga Kerja yang sedang berjalan di Dinas Tenaga Keja Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut :

1) Dinas Tenaga Kerja Kabupaten atau Kota memberikan data-data penduduk tenaga kerja kepada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat.
2) Kemudian, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat memmberikan data penduduk tenaga kerja ke bagian perencanaan dan program.
3) Di bagian perencanaan dan program data-data tersebut diproses dan di inputkan ke dalam MS. Excel.
4) Setelah data di masukkan ke dalam MS.Excel petugas Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat melakukan perhitungan jumlah penduduk tenaga kerja berdasarkan penduduk usia kerja.
5) Setelah dilakukan penginputan dan perhitungan maka di buat laporan jumlah tenaga kerja di Jawa Barat.

4.1.2.1 FlowMap

FlowMap adalah hubungan antara bagian (*Pelaku Proses*), proses (*manual atau berbasis komputer*) dan aliran data dalam bentuk dokumen keluaran dan masukan. Bagan ini menjelaskan urutan proses penanganan data-data tenaga kerja yang di terapkan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat. Berikut ini adalah Flow Map yang sedang berjalan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat:

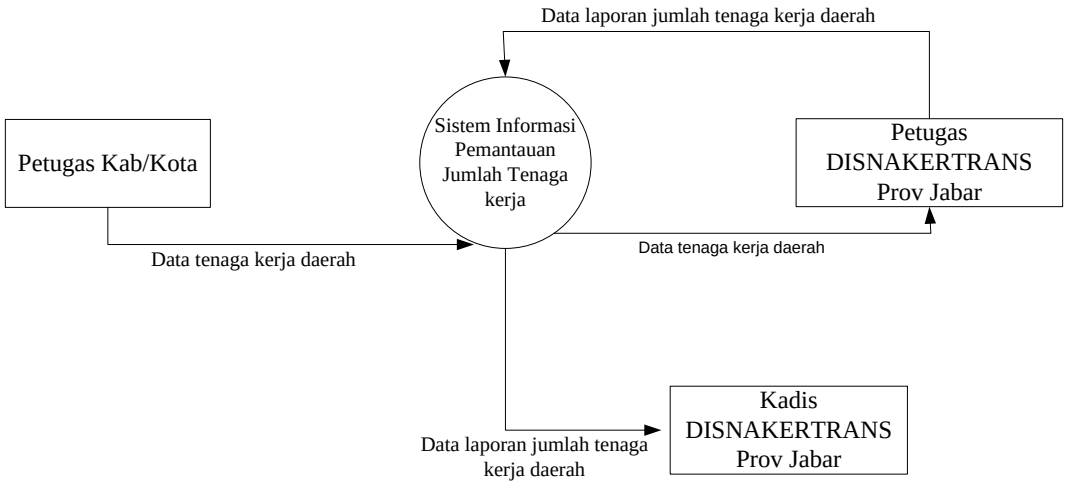


Gambar 4.1
Flowmap yang sedang berjalan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat.

4.1.2.2 Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem.

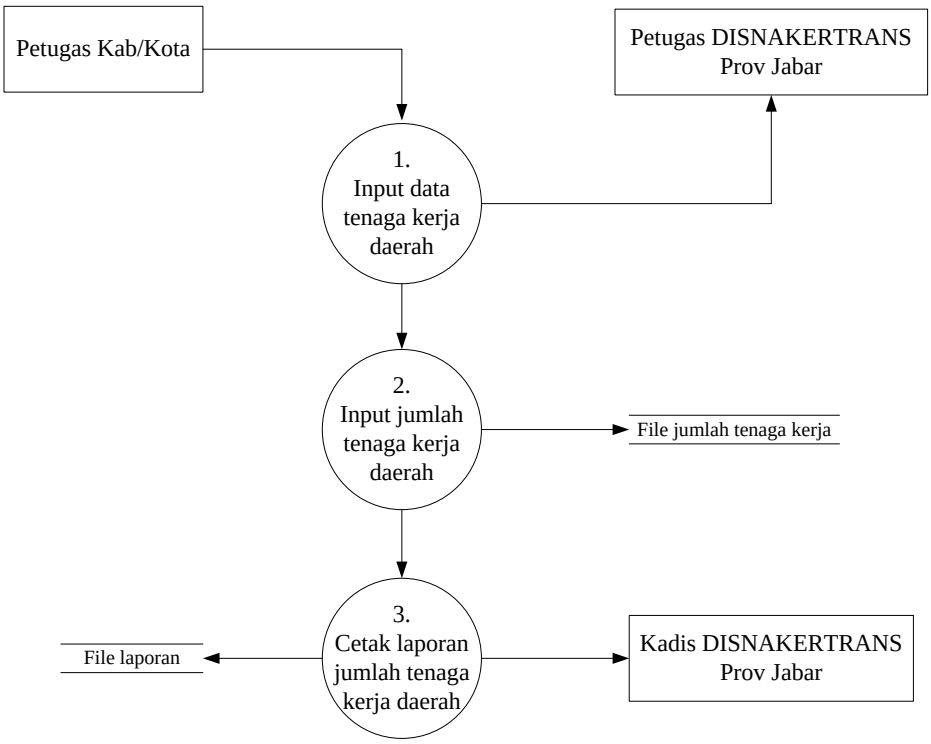
Diagram konteks berisi gambaran umum (secara garis besar) sistem yang akan dibuat. Untuk mengetahui diagram konteks yang sedang berjalan, maka gambarnya sebagai berikut :



Gambar 4.2
Diagram Konteks yang sedang berjalan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat.

4.1.2.3 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram berjalan berfungsi memecahkan kejadian nyata (Realworld) pada saat itu digunakan. Sistem tersebut berupa sistem manual ataupun sistem komputerisasi atau gabungan keduannya. DFD yang sedang berjalan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut :



Gambar 4.3
Data Flow Diagram yang sedang berjalan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat.

4.1.3 Evaluasi Sistem Berjalan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi yang digunakan sudah terkomputerisasi namun penggunaannya tidak efisien dan membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan data tenaga kerja dari setiap daerah. Alat bantu yang digunakan untuk mengolah data tenaga kerja pun masih belum efektif karena masih manggunakan Ms.Excel untuk melakukan pengolahan data tenaga kerja. Dari hasil penelitian tersebut maka penulis bermaksud untuk membuat sistem yang dapat membantu mempermudah pekerjaan aparatur di lingkungan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat.

4.2 Usulan Perancangan Sistem

Setelah mengetahui sistem informasi pemantauan jumlah tenaga kerja daerah yang sedang berjalan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat. Penulis ingin membangun suatu usulan sistem yang dapat mempermudah pekerjaan para aparatur Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat. Disini penulis mengusulkan suatu rancangan sistem informasi pemantauan jumlah tenaga kerja daerah. Sisem ini dapat melakukan penginputan data yang dilakukan oleh para petugas daerah dan melakukan penghitungan jumlah tenaga kerja daerah. Didalam sistem ini terdapat data-data yang telah terangkum menjadi program aplikasi yang disesuaikan dengan kemampuan para pengguananya. Penulis berharap sistem ini dapat bermanfaat bagi pengguna dan instansi pemerintahan. Sistem Informasi pemantauan jumlah tenaga kerja ini masih bersifat sederhana, akan tetapi penulis semaksimal mungkin untuk memperkecil tingkat kesalahan dalam perhitungan jumlah tenaga kerja daerah. Penulis juga membuat sistem keamanan pada sistem ini yaitu dengan menggunakan kata sandi untuk memakai sistem sehingga tidak sembarang orang yang dapat menggunakan sistem ini agar keamanan data dapat terjaga dengan baik.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Adapun tujuan dari Perancangan Sistem Informasi Pemantauan jumlah tenaga kerja di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat adalah :

1. Membuat sistem informasi pemantauan jumlah tenaga kerja di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat.
2. Memudahkan dalam pengiriman data tenaga kerja daerah dari setiap daerah.
3. Memudahkan dalam pengolahan data tenaga kerja.
4. Memudahkan dalam proses penghitungan jumlah tenaga kerja.
5. Memudahkan dalam pembuatan laporan jumlah tenaga kerja daerah.

4.2.2 Perancangan Prosedur yang Diusulkan

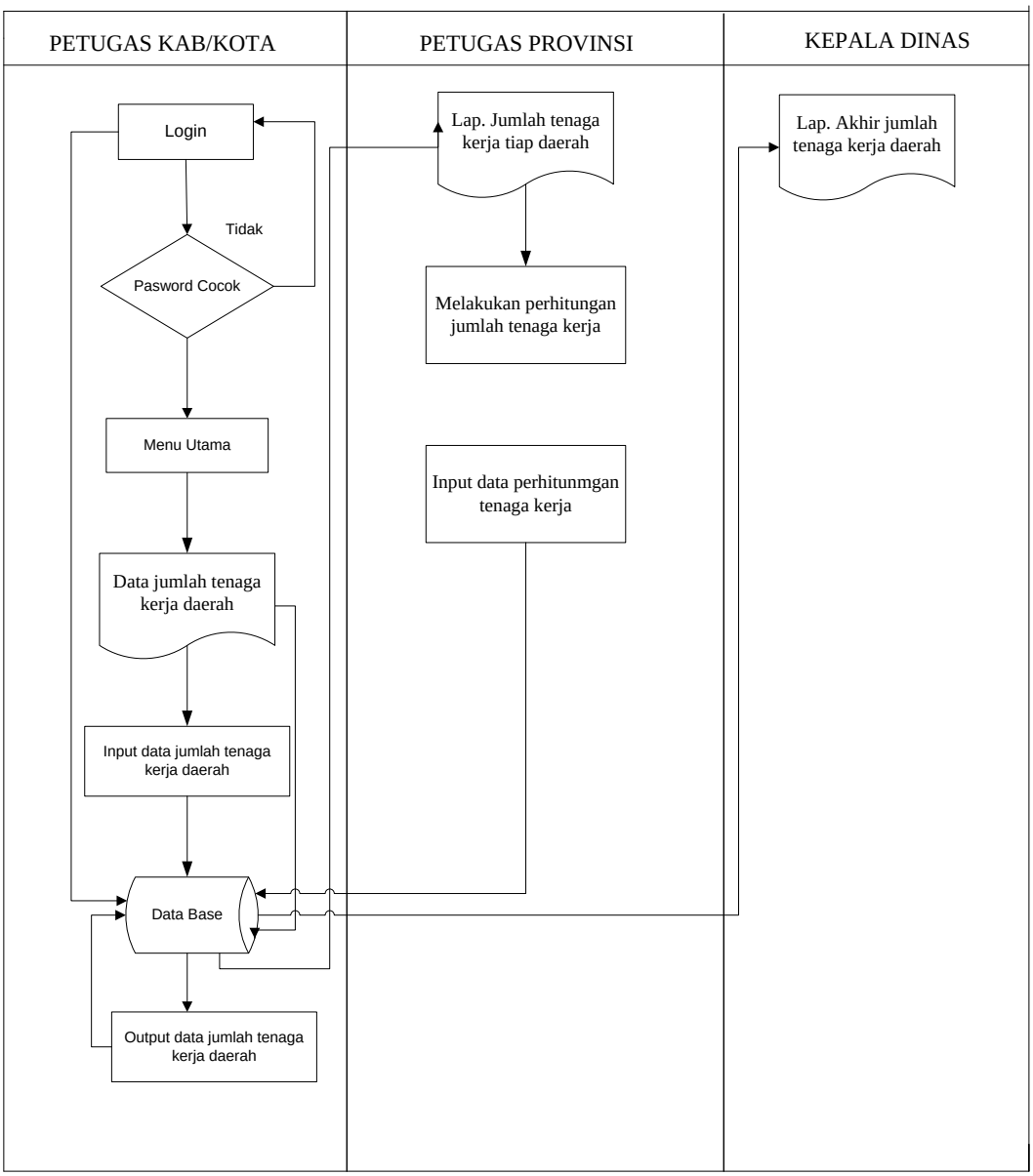
Dalam perancangan ini kami merancang sebuah Program yang lebih mudah untuk digunakan dalam menghitung jumlah tenaga kerja yang berada di daerah. Kami menggunakan PHP untuk membangun Sistem Informasi Pemantauan Tenaga Kerja dan database nya kami menggunakan PHP My SQL. Kami membangun Program ini dengan beberapa From, diantaranya:

1) Form Utama merupakan tampilan utama yang terdapat pada sistem ini yang berisi konten-konten yang dapat digunakan oleh pengguna.
2) Form Login digunakan untuk mendaftar pengguna sistem ini.
3) Form Data Kota merupakan form untuk menyimpan daftar-daftar kota yang berada di Jawa Barat.
4) Form Data Penduduk Angkatan Kerja merupakan form untuk menyimpan data-data penduduk yang telah bekerja maupun yang sedang mencari pekerjaan.

5) Form Data Penduduk Bukan Angkatan Kerja merupakan form untuk menyimpan data-data penduduk yang bukan pencari kerja.
6) Form Data Jam Kerja Penduduk merupakan form untuk menyimpan data-data jumlah jam kerja penduduk.

4.2.2.1 Flow Map

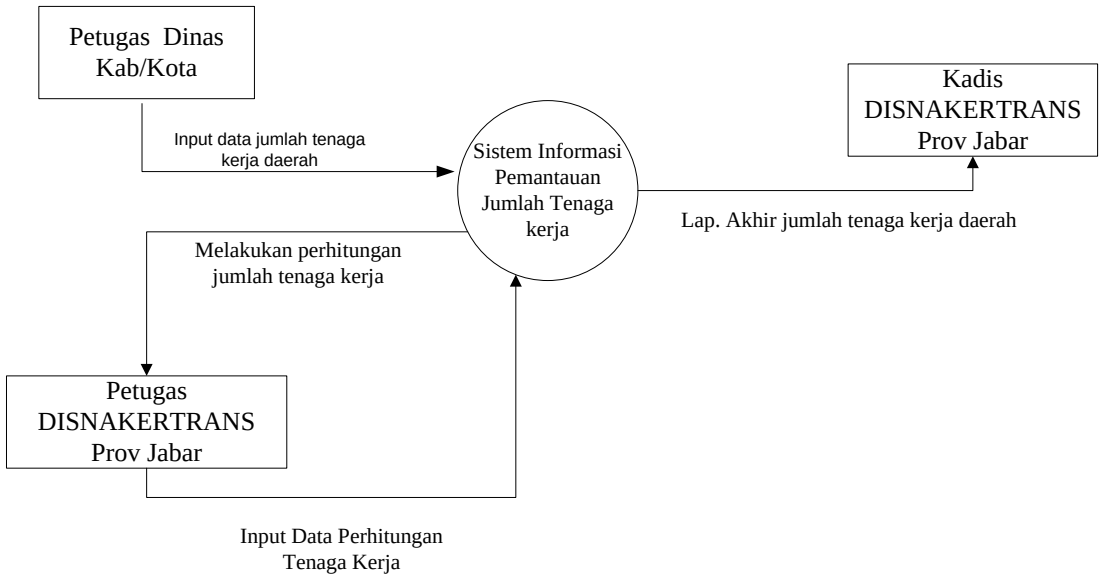
Perancangan Flow Map ini memiliki tujuan agar proses-proses penggunaan sistem dapat terlihat dengan jelas. Perancangan flow map dari Sistem Informasi Pemantauan Jumlah Tenaga Kerja ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4.4
Flow Map yang diusulkan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat.

4.2.2.2 Diagram Konteks

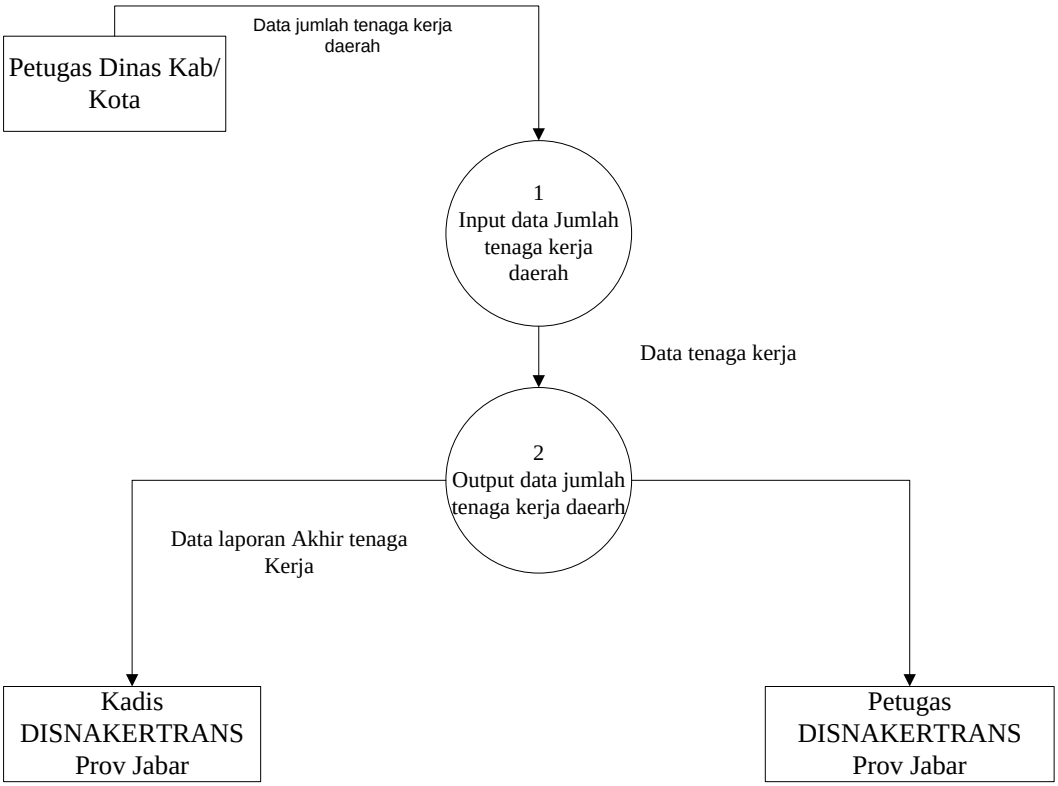
Diagram Konteks untuk sistem yang di usulkan dapat dilihat dalam gambar dibawah ini.



Gambar 4.5
Diagram Konteks yang diusulkan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat.

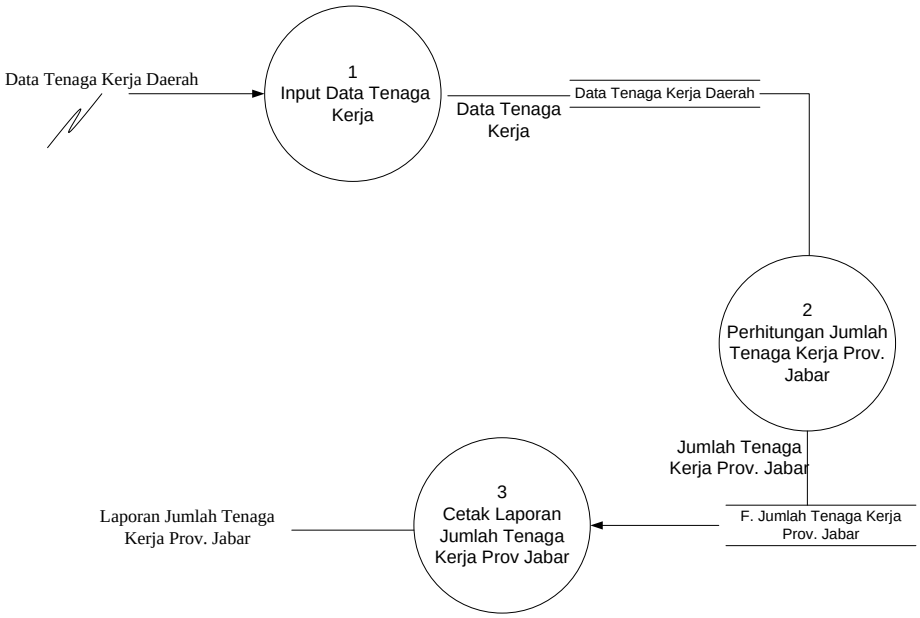
4.2.2.3 DFD Level 0

Data Flow Diagram (DFD) memungkinkan pengembangan untuk mengembangkan model daerah informasi dan fungsi tersebut pada saat yang bersamaan. DFD juga menunjukan aliran suatu data diubah bentuk seakan-akan data tersebut bergerak melalui sistem



Gambar 4.6
DFD Level 0 yang diusulkan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat.

4.2.2.4 DFD Level 1



Gambar 4.7
DFD Level 1 yang diusulkan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat.

4.2.2.5 Kamus Data

1. Nama Arus Data : Data Jumlah Tenaga Kerja Daerah

   Alias :

   Aliran data : Petugas Kab/Kota-Proses 1, Proses 1- F. Data Tenaga Kerja Daerah

   Struktur Data : Kode_kota, Nama_kota, Jumlah_penduduk, Username, Password, Tahun.

2. Nama Arus Data : Perhitung Jumlah Tenaga Kerja Provinsi Jawa Barat

   Alias :

   Aliran Data : F. Data Tenaga Kerja Daerah-Proses 2, Proses 2-F. Jumlah Tenaga Kerja Prov. JaBar

Struktur Data : Jumlah_penduduk, Username, Password, Tahun, Total_penduduk.

3. Nama Arus Data : Cetak Laporan Jumlah Tenaga Kerja Provinsi Jawa Barat

   Alias :

   Aliran Data : F. Jumlah Tenaga Kerja Prov. Jabar-Proses 3, Proses 3-Kepala Dinas

   Struktur Data : Kode_kota, Nama_kota, Jumlah_penduduk, Username, Password, Tahun, Total_penduduk.

4.2.2.6 Normalisasi

Bentuk Unnormal

{ Kode_kota, Nama_kota, Jumlah_penduduk, Username, Password, Tahun, Jumlah_penduduk, Username, Password, Tahun, Total_penduduk, Kode_kota, Nama_kota, jumlah_penduduk, Username, Password, Tahun, Total_penduduk }

Bentuk Normal I

{ Kode_kota, Nama_kota, Jumlah_penduduk, Username, Password, Tahun, Total_penduduk }

Bentuk Normal II

F. Input Data Kota : { Kode_kota*, Nama_kota, Tahun, Jumlah_penduduk, Total_penduduk, Username** }

F. Input Data Login : { Username*, Password }

Bentuk Normal III

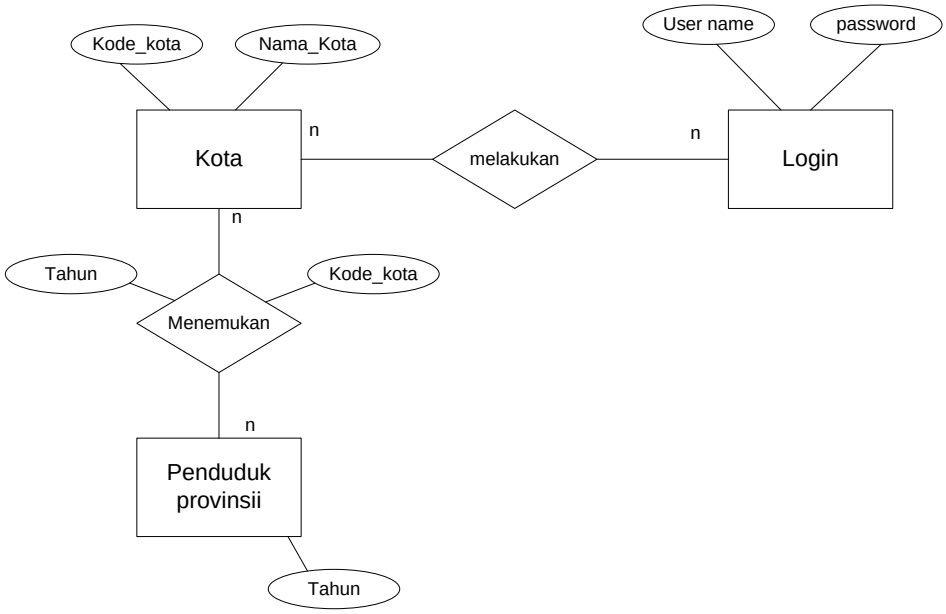
F. Input Data Kota : { Kode_kota*, Nama_kota, Username** }

F. Input Data Login : { Username*, Password }

F. Input Data Penduduk Provinsi : { Tahun*, Total_penduduk, }

F. Input Data Penduduk Kota : { Kode_kota**,Jumlah_penduduk, Tahun** }

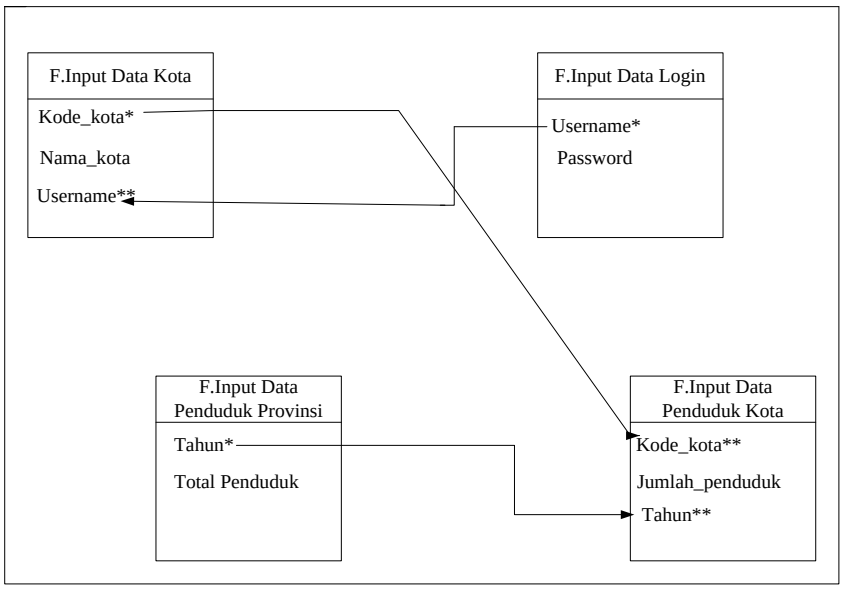
4.2.2.7 *Entity Relationship Diagram* (ERD)



Gambar 4.8
ERD yang diusulkan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat.

4.2.2.8 Tabel Relasi

Relasi tabel merupakan suatu proses mengorganisasikan file untuk menghilangkan grup elemen yang berulang-ulang. Proses relasi antar tabel adalah mengelompokan data menjadi tabel-tabel yang menunjukan entiti dan relasinya yang berfungsi untuk mengakses data *item* sedemikian rupa sehingga *database* tersebut mudah dimodifikasi. Berikut ini adalah tabel relasi dari perancangan sistem informasi pamantauan jumlah tenaga kerja daerah:



Gambar 4.9
Tabel Relasi yang diusulkan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat.

4.2.3 Evaluasi Sistem Yang Diusulkan

1. Dalam proses pengiriman data tenaga kerja dari tiap daerah sudah tidak lagi dilakukan dengan cara manual namun sudah dengan menggunakan fasilitas *client-server* atau secara jaringan sehingga data dapat diterima oleh Dinas Provinsi Jawa Barat lebih cepat dan.

2. Pengolahan data tenaga kerja dilakukan dengan cara yang cepat, efektif, dan efisien, dengan adanya perubahan proses pengolahan data tenaga kerja di dalam sistem yang lama, dengan menggunakan suatu *database* supaya memudahkan proses pencarian data yang diperlukan.
3. Pada proses perhitungan jumlah tenaga kerja telah menggunakan aplikasi sehingga mengurangi angka kesalahan pada saat perhitungan.